

Peringati Hari Bela Negara, Kasdim Temanggung Bacakan Amanat Presiden

Agung widodo - TEMANGGUNG.INFORMAN.ID

Dec 19, 2024 - 13:36



TEMANGGUNG - Komando Distrik Militer 0706/Temanggung menggelar Upacara Peringatan Hari Bela Negara ke 76 Tahun 2024. Kegiatan tersebut berlangsung di lapangan upacara Makodim 0706/Temanggung serta dihadiri oleh seluruh Prajurit TNI baik Perwira Bintara maupun Tamtama serta PNS jajaran Kodim Temanggung, Kamis (19/12/2024).

Image not found or type unknown



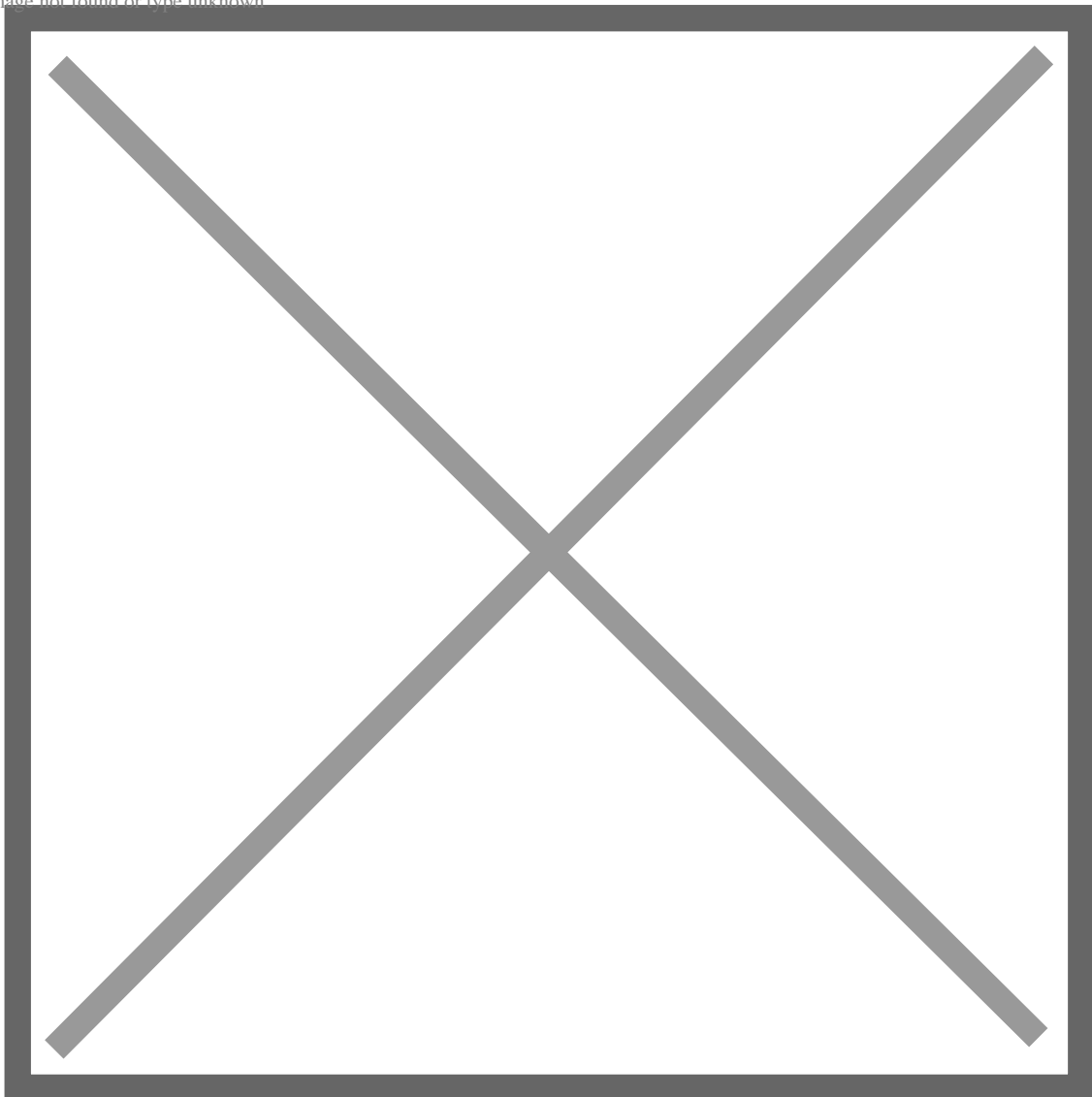
Upacara yang digelar dengan khidmat ini dipimpin oleh Kepala Staf Kodim 0706/Temanggung Kapten Arm Muhaimin sebagai inspektur upacara sekaligus membacakan amanat Presiden Republik Indonesia Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Prabowo Subianto menyampaikan bahwa, "Peringatan Hari Bela Negara yang kita laksanakan hari ini adalah untuk mengenang perjuangan yang telah dilakukan oleh para pahlawan dalam mempertahankan kedaulatan negara. Melalui peristiwa bersejarah yaitu Agresi Militer Belanda II pada tanggal 19 Desember 1948, para pahlawan menunjukkan kegigihan dan usaha mereka untuk merebut kembali Ibu Kota Negara Yogyakarta. Kota tersebut yang saat itu merupakan simbol pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Lebih lanjut Beliau menyampaikan bahwa, "Tema Peringatan Hari Bela Negara ke-76 Tahun 2024 ini adalah "GELORAKAN BELA NEGARA UNTUK INDONESIA MAJU". Tema ini mengandung makna bahwa kita seluruh warga negara Indonesia agar terus menggelorakan bela negara dengan berkontribusi secara nyata dalam berbagai aspek kehidupan guna mewujudkan Indonesia maju. Kontribusi nyata kita haruslah dapat tercermin pula pada aspek ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pendidikan, teknologi, pertahanan dan keamanan.

"Setiap individu memiliki peran penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam konteks bela negara, terdapat lima nilai dasar bela negara, yakni cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin pada Pancasila, rela berkorban, dan kemampuan awal bela negara. Hal tersebut menjadi landasan untuk membentuk mental dan fisik yang tangguh", ungkap Kasdim Temanggung membacakan amanat Presiden.

Perlu disadari, bahwa perkembangan lingkungan strategis dan geopolitik terkini menunjukkan dinamika yang semakin kompleks dan berpotensi membawa dampak signifikan terhadap keamanan global. Ketegangan antar negara, pergeseran aliansi, dan meningkatnya persaingan untuk menguasai sumber daya strategis telah menciptakan ketidakpastian. Selain itu, isu-isu seperti konflik regional, perang siber dan perubahan iklim mempengaruhi keamanan internasional", tambah Beliau.

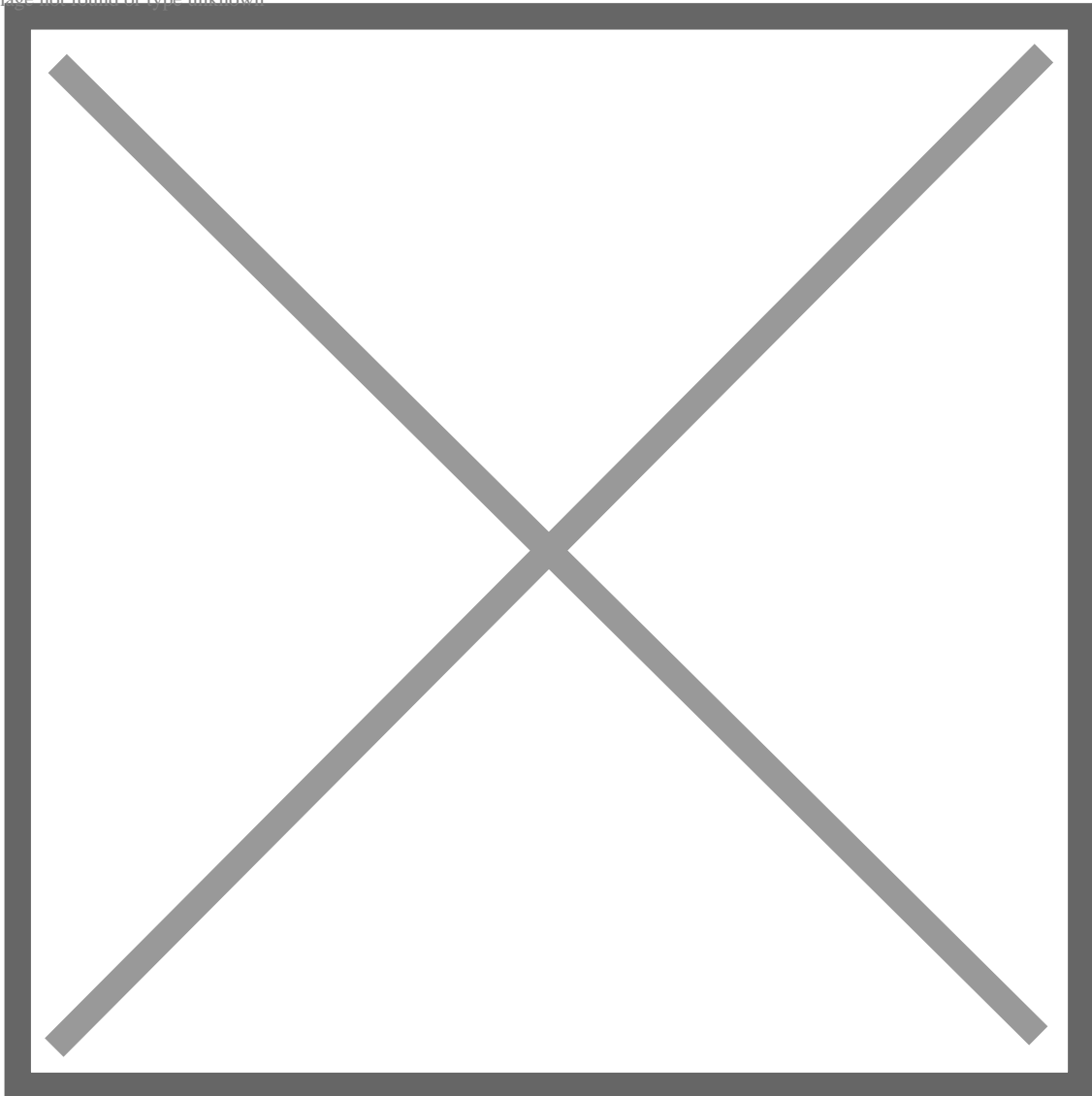
Image not found or type unknown



Menurut beliau diperlukan antisipasi, penyesuaian, updating kebijakan pertahanan, dan pelaksanaan strategi pertahanan negara yang tepat. Hal tersebut untuk menghadapi tantangan-tantangan dalam rangka penerapan Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata).

"Sishankamrata merupakan strategi pertahanan negara terbaik karena Indonesia memiliki keunggulan jumlah penduduk dan wilayah nusantara yang luas. Dalam konteks tersebut, Kementerian Pertahanan telah melaksanakan program Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN). Kegiatan PKBN ini merupakan salah satu upaya dari revolusi mental melalui pembangunan karakter bangsa di lingkup pendidikan, masyarakat dan pekerjaan. Hal tersebut sejalan dengan 8 (delapan) Asta Cita Kabinet Merah Putih yaitu memperkokoh ideologi Pancasila dan memperkuat pembangunan SOM menuju Indonesia Emas 2045", imbuhnya.

Image not found or type unknown



Perlu diingat, tugas bela negara bukan hanya milik Kementerian Pertahanan, TNI dan Polri semata, namun merupakan tugas dan kewajiban kita semua sebagai seluruh komponen bangsa. Dengan semangat bela negara, saya yakin kita mampu menghadapi berbagai macam rintangan dan menggapai cita-cita bangsa."Dirgahayu Bela Negara ke-76. Gelorakan Bela Negara untuk Indonesia Maju", pungkas Kapten Arm Muhaimin membacakan amanat Presiden Republik Indonesia Jenderal TNI (HOR) (Purn.) Prabowo Subianto.